

Keputusan Penggunaan BSI *Mobile* Ditinjau dari Kemudahan, Kemanfaatan dan Keamanan Fitur Layanan pada Generasi Milenial di Wilayah Solo Raya

Fuad Hasyim¹, Sherly Oktaviana², Desila Rosiana Putri³

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Email: fuad.hasyim@staff.uinsaid.ac.id¹, sherlyoktaviana@gmail.com², desilaputri55@gmail.com³

Abstract: *The inhibition of literacy regarding Islamic banks has made many millennials in the Solo Raya area still choose to use conventional bank services and have not yet used Islamic bank services. This study aims to determine the effect of convenience, benefit and security variables on the use of BSI Mobile. The sampling technique used clustered and random sampling methods. The population obtained from each region is 1,412,000 people, resulting in a minimum sample size of 107 respondents. Analysis of the research data using multiple linear regression analysis. The results of this study show that the convenience and benefit variables significantly influence the decision to use the mobile banking, while the security variables does not affect the decision to use BSI Mobile.*

Keywords: *Mobile Banking, Conveniences, Benefits, Securities, and Usage Decisions*

Abstrak : Terhambatnya literasi mengenai bank syariah membuat generasi milenial di wilayah Solo Raya masih banyak memilih menggunakan jasa bank konvensional dan belum menggunakan jasa bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kemudahan, kemanfaatan dan keamanan terhadap penggunaan BSI *mobile*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *clustered* dan *random sampling*. Populasi yang didapat dari masing-masing wilayah sebanyak 1.412.000 orang, sehingga dihasilkan jumlah sampel 107 responden. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa variabel kemudahan dan kemanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan, sedangkan pada variabel keamanan tidak berpengaruh pada keputusan penggunaan BSI *Mobile*.

Kata Kunci: Mobile Banking, Kemudahan, Kemanfaatan, Keamanan, dan Keputusan Penggunaan.

Copyright (c) 2023 Fuad Hasyim, Sherly Oktaviana, Desila Rosiana Putri

A. Pendahuluan

Supriyono mendefinisikan bank sebagai sebuah lembaga keuangan sebagai penghubung antar nasabah yang memiliki kelebihan dana serta nasabah kekurangan dana. Bank sendiri dibagi menjadi dua macam pertama bank konvensional dan yang kedua bank syariah. Keberadaan bank memberikan perkembangan sistem yang berbasis teknologi informasi semakin meningkat dengan mobilitas manusia yang dituntut secara cepat dan mudah, hal tersebutlah yang menuntut manusia untuk memiliki fasilitas yang dapat memenuhi hal tersebut. Perkembangan kecanggihan teknologi saat ini mampu merubah gaya hidup sebagian orang hanya dalam satu genggam untuk melakukan aktivitas secara cepat dan mudah menggunakan teknologi internet. Contohnya seperti layanan teknologi informasi yang digunakan dalam sarana yang diluncurkan oleh perbankan yang dapat mempermudah sebagian orang dalam menggunakan *mobile banking* secara tepat, cepat, dan ekonomis¹.

Mobile banking dapat meningkatkan kualitas layanan, karena selama ada koneksi nirkabel, konsumen bisa dengan mudah melakukan transaksi kapan dan di mana saja. Pada tahun 2021 dijadikan momen krusial bagi perbankan syariah, dikarenakan BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah mandiri, bergabung menjadi PT. Bank Syariah Indonesia. Adanya hubungan tiga bank syariah tersebut, menjadikan momen untuk

¹ Devita Sari, "Perlindungan Hukum Bagi Nasabah Yang Dirugikan Akibat Kesalahan Sistem Bank Pada Layanan Mobile Banking" (Skripsi : Universitas Andalas, 2007). h. 60

selalu memberikan pelayanan yang mudah bagi nasabah dan juga menyampaikan nilai jual bagi rakyat untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Keputusan penggunaan nasabah ditentukan oleh kemudahan fitur produk dan kemudahan bertransaksi, sehingga Bank Syariah Indonesia sebagai bagian industri perbankan syariah wajib berusaha mempertinggi produk digital khususnya *BSI Mobile*².

Saat konferensi pers yang digelar BSI bulan Agustus lalu yang berisi mengenai peningkatan penggunaan *BSI Mobile* tercatat bahwa Achmad Syafii selaku direktur *Information Technology* BSI menyatakan yang menggunakan *BSI Mobile* mengalami peningkatan angka yang signifikan sampai Juni 2022 sebesar 4,07 juta yang disebabkan kebanyakan masyarakat berganti ke layanan *e-channel*. Sebanyak 97 persen nasabah melakukan transaksi melalui *e-channel*. Akibat perlonjakan pengguna *BSI Mobile* berdampak pada *fixed income* naik menyentuh 150 persen secara tahunan³. Menurut data terakhir statistik perbankan syariah pada OJK yaitu bulan Juni 2022, sudah terdapat banyak kantor BSI yaitu sebanyak 263 kantor utama, 792 kantor cabang pembantu, dan 60 kantor kas.

Terhambatnya literasi mengenai bank syariah membuat generasi milenial di wilayah Solo Raya masih banyak memilih bank konvensional daripada bank syariah seperti *BSI Mobile*, meskipun memiliki nilai unggul dengan kebanyakan penduduknya beragama muslim, jadi katanya perlu peningkatan literasi serta pengembangan digitalisasi mengenai bank syariah⁴. Menurut Davis model TAM sering dipakai dalam setiap penelitian teknologi informasi. TAM memiliki kelebihan salah satunya model yang sederhana dan valid karena didasari teori yang kuat. Adapun kelemahannya yaitu sulit menjelaskan kolerasi pada variabel karena tidak dijelaskan secara spesifik. Sesuai dengan teori TAM bahwa keputusan penggunaan *BSI Mobile* ini dapat dipengaruhi oleh kemudahan, kegunaan, kemanfaatan dan keamanan.⁵

Variabel kemudahan mempengaruhi secara valid, pengguna dalam mendapatkan sistem informasi. Menurut Kurniawati dkk menyimpulkan jika kemudahan memiliki pengaruh positif dan juga signifikan terhadap kegunaan. Jika nasabah dapat dengan mudah menggunakan fitur pembelian *mobile banking* BSI, maka nasabah akan merasakan manfaat atau kegunaan pada fitur pembelian *mobile banking* BSI⁶. Sesuai penelitian Basharat Hossain variabel kemanfaatan mempengaruhi sikap konsumen

² Salsabillah Ainun Aini, Bayu Wijyantini, dan Rusdiyanto Rusdiyanto, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember," *Proceedings N-CoME 2022* 1, no. 3 (2022), <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3510894>.

³ Sanya Dinda Susanti, "BSI Mobile catatkan pertumbuhan pengguna 81 persen di kuartal II-2022," *Antara*, last modified 2022, diakses Agustus 21, 2022, <https://www.antaraneews.com/berita/3080017/bsi-mobile-catatkan-pertumbuhan-pengguna-81-persen-di-kuartal-ii-2022>.

⁴ Nidia Zuraya, "BWI: Potensi ASet Wakaf Capai Rp. 2.000 Triliun per Tahun," *republika.co.id*, last modified 2019, diakses Agustus 5, 2022, <https://khazanah.republika.co.id/berita/pymexa383/bwi-potensi-aset-wakaf-capai-rp-2000-triliun-per-tahun>.

⁵ Endang Fatmawati, "Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi Perpustakaan," *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 9, no. 1 (2015): 1–13, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/66>.

⁶ Hanif Astika Kurniawati, Alfi Arif, dan Wahyu Agus Winarno, "Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi," *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 4, no. 1 (2017): 24.

dalam menggunakan fasilitas *mobile banking*⁷. Sedangkan keamanan adalah kemampuan perusahaan untuk mengontrol dan menjaga keamanan transaksi data. Keputusan penggunaan merupakan keadaan dimana risiko tidak bisa diantisipasi sehingga mengharuskan konsumen memiliki pilihan lain⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini mencoba mengetengahkan kembali faktor yang mempengaruhi penggunaan *mobile banking* khususnya pada produk BSI Mobile. Pendekatan yang dilakukan menggunakan teori TAM sebagai dasar kontruk determinasi penggunaan sebagai bagian dari adopsi teknologi. Masih adanya inkonsistensi penelitian menjadikan tema ini menarik untuk dibahas kembali untuk menghasilkan informasi yang dalam terkait faktor yang mampu menjadi determinan dalam penggunaan *mobile banking*. Sehingga harapannya, dapat menjadikan masukkan untuk layanan BSI mobile terkait kemudahan, kemanfaatan dan keamanan agar dapat berimplikasi menjadi layanan digital bank syariah yang digemari masyarakat.

B. Metode Penelitian

A. Jenis dan sumber data

Pendekatan penelitian ini memakai kuantitatif data primer, untuk mengetahui adanya pengaruh yaitu variabel kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan terhadap variabel keputusan penggunaan BSI *Mobile* di wilayah Solo Raya. Dalam menentukan *standart error* pada rumus Slovin dengan nilai e sebesar 10% (0,1). Maka dalam penelitian ini menggunakan *standart error* sebesar 10% dari populasi generasi milenial sebanyak 1.412.000 orang didapatkan dari BPS masing-masing wilayah. Sehingga akan dihasilkan jumlah sampel minimal 100 responden berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{1.412.000}{1 + (1.412.000 \cdot 10\%^2)} = \frac{1.412.000}{1 + (1.412.000 \cdot 0,01)} = \frac{1.412.000}{1 + 14.120}$$

$$n = \frac{1.412.000}{14.121} = 100 \text{ responden (dibulatkan)}$$

B. Teknik analisis data

Teknik penyebaran kuisisioner melalui *google form* yang disusun dengan skala likert yang memiliki sifat ordinal 1 sampai 5. Dimana 1 mewakili jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), 2 Tidak setuju (TS), 3 Netral (N), 4 Setuju (S), dan 5 untuk Sangat setuju (SS). Dengan olah data melalui beberapa uji yaitu, Validitas, Reabilitas, Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas), Koefisien Determinasi, serta Hipotesis.

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini. Secara matematis persamaan dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Keputusan Penggunaan} = b_0 = \beta_1 X_{\text{kemudahan}} + \beta_2 X_{\text{kemanfaatan}} + \beta_3 X_{\text{keamanan}} + e$$

Keterangan:

b_0 : Konstanta

β : Koefisien

⁷ Basharat Hossain, "Economic Rationalism and Consumption: Islamic Perspective," *International Journal of Ethics in Social Sciences* 2, no. 2 (2014): 2222–1700, www.iiste.org.

⁸ Chellappa R.K dan Pavlou P.A, "Perceived Information Security, Financial Liability and Consumer Trust in Electronic Commerce Transactions," *Logistics Information Management* 15, no. 5 (2022): 358–368.

e : Standart Erro

C. Hasil dan Pembahasan

1. Profil Responden

Sesuai hasil kuisisioner yang di dapat, diketahui bahwa responden berdasarkan kriteria adalah generasi milenial pengguna Bank Syariah Indonesia. Adapun data yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner menggunakan *google form* didapatkan sebanyak 107 responden. Untuk mendeskripsikan profil responden yang diperoleh, respon dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, status, umur dan domisili yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Profil Responden

Data Responden	Jumlah Responden
Jenis Kelamin	
Laki-laki	22 Responden
Perempuan	85 Responden
Status	
Pekerja	16 Responden
Pelajar	91 Responden
Umur	
17-25	106 Responden
25 ke atas	1 Responden
Domisili	
Boyolali	28 Responden
Karanganyar	11 Responden
Klaten	13 Responden
Surakarta	23 Responden
Sukoharjo	20 Responden
Sragen	8 Responden
Wonogiri	4 Responden

Sumber: Data diolah, 2022

2. Uji Validitas

Uji validitas sebagai uji untuk menentukan level angket keabsahan setiap butir pernyataan di dalam kuisisioner. Jika terdapat korelasi antara kedua variabel dengan taraf signifikansi taraf 0,05 dan r hitung $>$ r tabel, dinyatakan hipotesis valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No. item	r_{hitung}	r_{tabel}
Kemudahan		
X1.1	0,722	0,1900
X1.2	0,757	0,1900
X1.3	0,762	0,1900
X1.4	0,729	0,1900
X1.5	0,617	0,1900
Kemanfaatan		
X2.1	0,766	0,1900
X2.2	0,803	0,1900
X2.3	0,741	0,1900
X2.4	0,709	0,1900
Keamanan		
X3.1	0,788	0,1900
X3.2	0,846	0,1900
X3.3	0,761	0,1900
Keputusan Penggunaan		
Y.1	0,777	0,1900
Y.2	0,753	0,1900
Y.3	0,782	0,1900
Y.4	0,714	0,1900

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar daripada r tabel sebesar 0,1900. Dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan lulus uji validitas.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk menunjukkan seberapa besar pengukuran kendali terhadap seluruh subjek seluruh pernyataan yang ada dalam kuisioner. Ketentuan nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	
Kemudahan	0,779	0,6
Kemanfaatan	0,749	0,6
Keamanan	0,711	0,6
Keputusan Penggunaan	0,750	0,6

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji reliabilitas diatas menyatakan seluruh angket dinyatakan reliabel atau andal dikarenakan lebih besar dari 0,6.

4. Uji Normalitas

Uji statistik sederhana yang menggunakan tabel Kolmogorov Smirnov untuk menguji asumsi normalitas. Syaratnya, dengan melihat nilai Asymp sig $va > 0,05$, maka menunjukkan distribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38081847
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.056
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 ^c

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4 hasil uji Kolmogorov menghasilkan signifikansi sebesar 0,098. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga bisa dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

5. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk membuktikan bahwa tidak adanya korelasi variabel satu dengan lainnya. Hasil uji disarkan dari nilai toleranve dan VIF.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.045	1.109			1.844	.068		
X1	.415	.077	.492		5.420	.000	.398	2.515
X2	.446	.082	.449		5.422	.000	.478	2.094
X3	-.131	.110	-.092		-1.191	.236	.552	1.813

Sumber: Data diolah, 2022

Terdapat kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dikarenakan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan sebagai pengamatan ketidaksamaan varians pada setiap variabel. Dikatakan heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.784	.715		2.495	.014
X1	.003	.049	.011	.070	.944
X2	-.081	.053	-.214	-1.526	.130
X3	.042	.071	.077	.590	.557

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji diatas secara keseluruhan setiap variabel memiliki nilai sig $> 0,05$, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

7. Uji Koefisien Determinasi

Uji Adjusted R Square guna mendapatkan informasi sejauhmana kontribusi pada masing-masing variabel.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.662	.652	1.401

Sumber: Data diolah, 2022

Sesuai hasil Adjusted R square diatas sebesar 0,652 atau 65,2 % artinya, kemudahan, kemanfaatan dan keamanan mempengaruhi keputusan penggunaan BSI Mobile sebesar 65,2%, selebihnya dipengaruhi variabel lain diluar model sebesar 100% - 65,2% yakni 34,8%.

8. Uji F

Uji F sebagai tingkatan signifikansi dari pengujian dari variabel kemudahan, kemanfaatan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan. Apabila sig $< 0,05$ muncul pengaruh simultan.

Tabel 8. Hasil Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	395.894	3	131.965	67.254	.000 ^b
	Residual	202.106	103	1.962		
	Total	598.000	106			

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai sig diatas menunjukkan msebesar 0,000 maka terjadi pengaruh antara tiap variabel.

9. Uji t

Uji t berfungsi mencari pengaruh secara parsial melalui perbandingan setiap variabel. Ketentuan dilihat dari nilai signifikansi dan t_{hitung} .

Tabel 9. Hasil Uji t
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.045	1.109		1.844	.068
	Kemudahan	.415	.077	.492	5.420	.000
	Kemanfaatan	.446	.082	.449	5.422	.000
	Keamanan	-.131	.110	-.092	-1.191	.236

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil output diatas, persamaan regresi linear berganda dalam olah data ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \\
 &= 1,109 + 0,415X_1 + 0,446X_2 - 0,131X_3 \\
 \text{Keputusan Penggunaan} &= 1,109 + 0,415_{\text{kemudahan}} + 0,446_{\text{kemanfaatan}} - 0,131_{\text{keamanan}}
 \end{aligned}$$

Didapatkan hasil sebagai berikut:

- Variabel kemudahan memiliki nilai t_{hitung} 5,420 dan nilai sig sebesar 0,000. Maka hasilnya yaitu kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan karena H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Variabel kemanfaatan dengan nilai t_{hitung} 5,422 dan nilai sig sebesar 0,000 menghasilkan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan.
- Variabel keamanan melalui nilai t_{hitung} -1,191 dan nilai sig sebesar 0,000. Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan, dikarenakan H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.

10. Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan

Melalui perhitungan diatas menghasilkan jika hipotesis pertama diterima atau berpengaruh antara variabel kemudahan terhadap keputusan menggunakan. Pernyataan tersebut bisa dilihat dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana didapatkan hasil nilai t_{hitung} 5,420 > 1.982 nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan.

Hal ini menunjukkan bahwa keputusan penggunaan BSI Mobile dipengaruhi oleh variabel kemudahan. Ini disebabkan karena BSI Mobile memudahkan masyarakat untuk bertransaksi karena mudah untuk dijangkau, tampilan dari fitur yang sederhana, jelas, mudah dipahami, selain itu tidak ada penambahan biaya. Hal tersebut membuat masyarakat untuk menggunakan BSI Mobile. Menurut Nursiah

dkk dimana hasilnya keputusan penggunaan juga dipengaruhi oleh variabel kemudahan⁹.

11. Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan

Setelah melakukan penelitian, menghasilkan bahwa hipotesis kedua diterima atau berpengaruh antara variabel kemanfaatan terhadap keputusan penggunaan BSI Mobile. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa hasil perbandingan t hitung $5,422 > 1.982$ nilai t tabel dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh kemanfaatan terhadap keputusan penggunaan.

Kemanfaatan berfungsi sebagai tujuan mendatangkan margin. Kemanfaatan dikatakan tolak ukur antar individu untuk meyakini jika pada pemakaian suatu sistem informasi mampu memajukan keaktifan, totalitas serta efektivitas. Hasilnya variabel kemanfaatan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan¹⁰.

12. Pengaruh Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan

Perhitungan diatas menghasilkan, hipotesis ketiga ditolak atau tidak berpengaruh antara variabel keamanan terhadap keputusan penggunaan BSI Mobile. Pernyataan tersebut didasari hasil nilai t hitung $-1,191 < 1.982$ nilai t tabel dan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$.

Maka didapat hasil bahwa, keputusan penggunaan tidak dipengaruhi oleh variabel keamanan karena, risiko hilangnya kerahasiaan saat menggunakan transaksi online memengaruhi faktor kepercayaan dan penggunaan. Data keamanan nasabah harus dipastikan oleh pihak perbankan. Untuk memastikan bahwa data sensitif tidak dapat disalahgunakan atau disusupi oleh organisasi yang tidak dapat diandalkan.

D. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan terhadap keputusan menggunakan BSI *Mobile*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui program SPSS 25, sekaligus dapat merumuskan variabel yang dikembangkan dalam penelitian ini. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kemudahan dan kemanfaatan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan dikarenakan BSI *Mobile* memudahkan masyarakat untuk bertransaksi karena mudah untuk dijangkau, tampilan dan fitur yang sederhana, jelas, mudah dipahami, dan tidak memerlukan biaya tambahan dalam penggunaannya serta mampu memajukan produktivitas, kinerja, efektivitas penggunaannya. Sedangkan variabel keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* dikarenakan banyaknya kasus data yang disalahgunakan ke rana publik sehingga menurunkan kepercayaan nasabah untuk menggunakan BSI *Mobile*.

Daftar Pustaka

Aini, Salsabillah Ainun, Bayu Wijayantini, dan Rusdiyanto Rusdiyanto. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember." *Proceedings N-CoME 2022* 1, no. 3 (2022).

⁹ Nursiah Nursiah, Muh. Ferils, dan Jamaludin Kamarudin, "Analisis Minat menggunakan Mobile Banking," *Akuntabel: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19, no. 1 (2022): 91–100.

¹⁰ Irmadhani dan Mahendra Adhi Nugroho, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* 3, no. 1 (2012): 1–20.

<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3510894>.

- Fatmawati, Endang. "Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi Perpustakaan." *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 9, no. 1 (2015): 1–13. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/66>.
- Hossain, Basharat. "Economic Rationalism and Consumption: Islamic Perspective." *International Journal of Ethics in Social Sciences* 2, no. 2 (2014): 2222–1700. www.iiste.org.
- Irmadhani, dan Mahendra Adhi Nugroho. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* 3, no. 1 (2012): 1–20.
- Kurniawati, Hanif Astika, Alfi Arif, dan Wahyu Agus Winarno. "Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi." *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 4, no. 1 (2017): 24.
- Nursiah, Nursiah, Muh. Ferils, dan Jamaludin Kamarudin. "Analisis Minat menggunakan Mobile Banking." *Akuntabel : Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19, no. 1 (2022): 91–100.
- R.K, Chellappa, dan Pavlou P.A. "'Perceived Information Security, Financial Liability and Consumer Trust in Electronic Commerce Transactions.'" *Logistics Information Management* 15, no. 5 (2022): 358–368.
- Sari, Devita. "Perlindungan Hukum Bagi Nasabah Yang Dirugikan Akibat Kesalahan Sistem Bank Pada Layanan Mobile Banking." Universitas Andalas, 2007.
- Susanti, Sanya Dinda. "BSI Mobile catatkan pertumbuhan pengguna 81 persen di kuartal II-2022." *Antara*. Last modified 2022. Diakses Agustus 21, 2022. <https://www.antaraneews.com/berita/3080017/bsi-mobile-catatkan-pertumbuhan-pengguna-81-persen-di-kuartal-ii-2022>.
- Zuraya, Nidia. "BWI: Potensi ASet Wakaf Capai Rp. 2.000 Triliun per Tahun." *republika.co.id*. Last modified 2019. Diakses Agustus 5, 2022. <https://khazanah.republika.co.id/berita/pymexa383/bwi-potensi-aset-wakaf-capai-rp-2000-triliun-per-tahun>.